

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh

SUSILAWATI
NPM : 1801270038



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

Susilawati

NPM : 1801270038

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia.

Kupersembahkan untuk Ayahanda Jumadi dan Ibunda tercinta Hayati yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudara Kandungku Suhendra, Suherli, Sulia Dewi terima kasih atas doa dan dukungannya.

Bapak dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih buat seluruh keluarga besarku yang di Kisaran atas doa dan motivasinya.

Terima kasih untuk sahabat terkasih Riyan Wahyudi telah memberikan masukan dan motivasinya, dan sahabat seperjuangan, Sinta Astika, Meiken Rahma Yanti, Dwi Oktaviani, Nurbaitika, Tiya Syahfitri dan Rani Elwani senantiasa memberikan semangat, serta sahabat seperjuangan Perbankan Syariah 2018 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.

MOTTO

Kasta Tertinggi Seorang Hamba Adalah Taqwa

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Susilawati

NPM : 1801270038

Jenjang Pendidikan: Strata Satu (S-I)

Perogram Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Agustus 2022
Yang menyatakan



SUSILAWATI
NPM : 1801270038

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Oleh :

Susilawati

NPM : 1801270038

Telah selesai bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 20 Agustus 2022

Pembimbing



Isra Hayati S.Pd, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

Medan, 8-9- 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsian, Susilawati

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Susilawati** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumetar Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

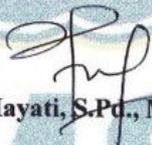
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Susilawati
NPM : 1801270038
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan 6 September 2022

Pembimbing

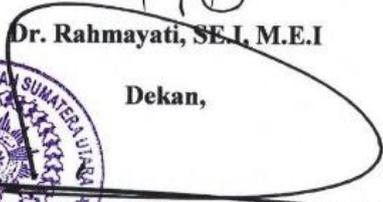

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi


Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,




Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Susilawati
NPM : 1801270038
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 4 September 2022

Pembimbing


Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi


Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Susilawati
NPM : 1801270038
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 04/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I.M.E.I
PENGUJI II : Dr. Dahrani. S. E, M. Si



PENITIA PENGUJI

Ketua,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M

Sekretaris,
Dr. Zahani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)

1	2	3	4
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar

1	2	3	4
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
—	fathah	A	A

1	2	3	4
ـَ	Kasrah	I	I
و ـِ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ـَ ـِ	fathāh dan ya	Al	a dan i
ـَ ـِ	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: لَفَعَا
- kaifa: كَيْفًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اُو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) a marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fatḥah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : ةرولمناينهدلما
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحخا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لارجا
- as-sayyidatu: ةلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلم
- al-jalalu: لجلالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

- Alhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami’an
- Lillahil-amrujami’an
- Wallahubikullisyai’in ‘alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Susilawati, 1801270038, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”, Pembimbing Isra Hayati S.Pd., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas agama Islam universitas muhammadiyah Sumatera Utara tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas agama Islam universitas muhammadiyah Sumatera Utara dengan jumlah respon sebanyak 89 mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah : 1) pembelajaran kewirausahaan dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar $3.356 > t_{tabel}1.988$ dengan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan demikian H_1 diterima; 2) Ekspektasi pendapatan dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar $0.931 > t_{tabel}1.988$ dengan nilai signifikan sebesar $0.344 > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan demikian H_2 ditolak; 3) lingkungan keluarga dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar $4.989 > t_{tabel}1.988$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan demikian H_3 diterima

Kata Kunci: Berwirausaha, minat, kewirausahaan.

ABSTRACT

Susilawati, 1801270038, "Factors Influencing Interest in Entrepreneurship in Students of the Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah North Sumatra", Supervisor Isra Hayati S.Pd., M.Sc.

The purpose of this study was to determine the factors that influence the interest in entrepreneurship in students of the Islamic religious faculty of the Muhammadiyah University of North Sumatra in the 2020/2021 academic year. The research method used in this study is a quantitative research method. The sample in this study were students of the Islamic religious faculty of the Muhammadiyah University of North Sumatra with a total response of 89 students

Based on the results of the analysis show that the factors that influence student interest in entrepreneurship are: 1) entrepreneurial learning can be seen from t_{count} of $3.356 > t_{table}$ 1.988 with a significant value of $0.001 < 0.05$ this indicates that the variable of entrepreneurial learning affects interest in entrepreneurship thus H_1 received; 2) Income expectations can be seen from the t_{count} of $0.931 > 1.988$ with a significant value of $0.344 > 0.05$, this indicates that the income expectation variable has no effect on the interest in entrepreneurship, thus H_2 is rejected; 3) the family environment can be seen from t_{count} of $4.989 > t_{table}$ of 1.988 with a significant value of $0.000 < 0.05$ this indicates that the family environment variable affects the interest in entrepreneurship, thus H_3 is accepted

Keywords: Entrepreneurship, interest, entrepreneurship.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan dan semangat sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Tidak pula shalawat beriringan salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu bentuk proses sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan serta penghargaan yang tidak ternilai kepada :

1. Orang tua Ayahanda Jumadi dan Ibunda Hayati atas segala doa dan dukungan serta pengorbanan yang selama ini baik moral maupun material yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, S,E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.,I selaku sekretaris Program Studi perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Isra Hayati S.Pd, M,Si selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi yang telah membantu dan memberikan arahan selama melakukan penyusunan untuk menyelesaikan skripsi sampai selesai.
9. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf mengajar Fakultas Agama Islam yang telah membekali penulis ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan proposal ini.

Semoga semua amal perbuatan baik tersebut dibalas oleh Allah SWT dan penulis sudah selayaknya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi banyak orang, serta menambah wawasan yang berguna bagi peningkatan kualitas. Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, September 2022

Susilawati
1801020038

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Penelitian Terhdahulu	26
C. Kerangka Pemeikiran	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Uji Prasyaran	33
H. Teknik Analisis Data	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Institusi	42

B. Deskripsi Karakteristik Responden	43
C. Hasil Penelitian.....	45
D. Pembahasan	55
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2020-2022.....	11
Tabel 2. Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. Jadwal Rencana Penelitian.....	32
Tabel 4. Skala Likert.....	35
Tabel 5. Kisi – Kisi Angket.....	36
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 7. Tanggapan Responden Berdasarkan Identitas Program Studi	44
Tabel 8. Tabel Hasil Uji Validitas Item-item Variabel.....	45
Tabel 9. Hasil Reabilitas Instrumen	47
Tabel 10. Hasil Pengujian Normalitas Residual	48
Tabel 11. Hasil Pengujian Multikoloniaritas	49
Tabel 12. Pengujian Analisis Linier Berganda	50
Tabel 13. Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 14. Hasil Uji T.....	52
Tabel 15. Hasil Uji F.....	54
Tabel 16. Hasil Koefisien Determinasi R^2	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikit.....	30
Gambar 2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Pusat Statistik Indonesia memperkirakan bahwa Indonesia adalah sebuah Negara terbesar keempat di dunia dalam hal populasi. Besar kecilnya populasi adalah salah satu keuntungan dari perspektif pasar untuk mendukung pengembangan industri di negara ini dan dapat menjadi kekuatan besar, jika sumber sumber daya manusia dikembangkan dengan baik. Di sisi lain, dengan populasi yang begitu besar sehingga pemerintah dan rakyat Indonesia menghadapi berbagai masalah masalah sosial ekonomi yang sangat signifikan seperti pengangguran, kemiskinan, dan celah lainnya.

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya akan meningkatkan jumlah tenaga kerja sehingga jumlah lapangan pekerjaan yang harus disediakan harus tetap ditingkatkan. Masalah utama dalam dunia kerja yang dihadapi saat ini adalah tingginya angka pengangguran karena bertambahnya jumlah tenaga kerja yang tidak sebanding dengan jumlah pekerjaan yang tersedia.

Tabel 1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang) 2020-2021

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan + Total	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)			
	2020		2021	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Tidak/belum pernah sekolah	35761	31379	20461	23905
Tidak/belum tamat SD	346778	428813	342734	431329
SD	1006744	1410537	1219494	1393492
SLTP	1251352	1621518	1515089	1604448
SLTA Umum/SMU	1748834	2662444	2305093	2472859
SLTA Kejuruan/SMK	1443522	2326599	2089137	2111338
Akademi/Diploma	267583	305261	254457	216024
Universitas	824912	981203	999543	848657
Total	6925486	9767754	8746008	9102052

Sumber : BPS, 2022

Pada tabel diatas pengangguran terbuka pada bulan Februari ke Agustus 2020 telah meningkat sebanyak 2,8 orng Juta dan pada bulan Februari hingga Agustus telah meningkat sebesar 356,044 orang. Menurut Anwar Sanusi Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemenaker yang dilansir dalam Kompas.com (06/07/2021) mengatakan, sekitar 6,97 persen lulusan universitas dan 6,61 persen lulusan diploma merupakan pengangguran terbuka lulusan oleh universitas. Sedangkan, persentase penyerapan penduduk usia kerja terdiri dari, lulusan SD sebanyak 37,41 persen, lulusan SMP dan SMA sebanyak 37,34 persen, lulusan SMK 12 persen, dan lulusan pendidikan tinggi setingkat universitas dan diploma sebanyak 12 persen (Rahel Narda Chaterine, 2021).

Perkembangan zaman sekarang ini semakin pesat dan jumlah sarjana yang semakin banyak menimbulkan persaingan kerja yang semakin berat. Pesatnya perkembangan dunia usaha menyebabkan semakin banyak ketatnya persaingan di tingkat nasional, regional dan internasional (Fakultas et al., n.d.) Begitu pula yang dirasakan oleh para sarjana yang baru menyelesaikan jenjang pendidikannya sangat sulit untuk mencari pekerjaan, diperkuat lagi krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia banyak menyebabkan berbagai masalah yaitu pengangguran, terjadinya over supply tenaga kerja yang tidak di imbangi permintaan tenaga kerja yang memenuhi standar (R. A. Putra, 2012).

Tingkat pengangguran, kesempatan kerja, dan lowongan kerja yang tinggi di Indonesia minim, serta pendidikan yang rendah memicu setiap orang untuk mendirikan sebuah usaha kecil dan menengah. Kewirausahaan saat ini sedang menjadi trend dikalangan masyarakat Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah umumnya memberikan potensi yang sangat besar peranan penting dalam membangun perekonomian suatu negara. sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kelas bawah dan menengah (Hayati, 2022). Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran adalah menciptakan lapangan kerja yang padat karya. Tetapi di antara orang-orang yang berpendidikan cenderung tidak tertarik dengan pekerjaan ini (wirausaha), minatnya bekerja di kantor yang lebih tinggi. Semakin tinggi

pendidikan mereka, semakin besar keinginan mereka untuk menduduki kursi kantor dengan jabatan tinggi. Mereka tidak berani mengambil resiko besar seperti berwirausaha. Dalam hal ini berarti mereka bekerja dengan orang lain hanya mengandalkan upah atau gaji.

Masalah-masalah diatas sebenarnya bisa diminimalisir dengan berwirausaha dan menjadi wirausahawan merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi pengangguran. Kewirausahaan adalah salah satu pendukung yang menentukan kemajuan ekonomi, karena bidang kewirausahaan memiliki kebebasan bekerja. Jika seseorang memiliki kemauan dan keinginan dan siap Menjadi seorang wirausaha berarti seseorang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu bergantung pada orang lain atau perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Sehubungan dengan alasan dan pertimbangan tersebut, maka mahasiswa sebagai salah satu kelompok dalam masyarakat yang diharapkan menjadi calon pemimpin bangsa, pantas menjadi pionir dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan menekankan bahwa sarjana lulusan perguruan tinggi tidak bisa lagi hanya mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan tetapi dituntut memiliki kompetensi dan keterampilan dimiliki, untuk menciptakan pekerjaan yang sesuai dengan minat anda dan bakat. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menanamkan jiwa wirausaha pada siswa sejak dini. Namun, kesadaran mahasiswa di dunia bisnis masih kurang (Ermawati, 2016).

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu Universitas swasta yang terakreditasi A di Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memberikan materi tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di tingkat universitas. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori- teori kewirausahaan, praktek kewirausahaan dengan menciptakan beberapa jenis produk serta belajar mengelola suatu usaha. Dengan melakukan aktivitas tersebut diharapkan dapat membuat para mahasiswa juga memiliki mental berwirausaha dan mendorong untuk menjadi

wirausaha yang sesungguhnya. Mahasiswa merasa bahwa mata kuliah tersebut memang sudah terlaksana tapi cara pengemasan mata kuliah tersebut kurang menarik dan masih kurangnya pantauan dari dosen yang bersangkutan sehingga sosialisasi kewirausahaan masih kurang di terapkan.

Saat ini perguruan tinggi memegang peranan penting dalam menanamkan sikap, mental kewirausahaan kepada mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan yang termasuk dalam kurikulum pendidikan yang harus ditempuh. Peran universitas dalam mengembangkan minat berwirausaha siswa dengan menggali faktor-faktor yang pengaruhnya terhadap perilaku kewirausahaan sangat penting. Minat berwirausaha akan membuat seseorang lebih giat dalam mencari dan memanfaatkan peluang bisnis dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat dibutuhkan untuk mahasiswa wirausaha untuk dapat mengidentifikasi peluang bisnis, maka memanfaatkan peluang bisnis untuk menciptakan lapangan kerja baru. Melalui pendidikan Dalam berwirausaha, mahasiswa diharapkan memiliki kepribadian, pemahaman dan kemampuan dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya diri dan berkontribusi dengan baik kepada masyarakat (Jamu, 2018).

Menurut Zimmerer (2008) dalam penelitian Irsam Darma Putra (2018) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong Tumbuhnya kewirausahaan di suatu negara terletak pada peran perguruan tinggi melalui pelaksanaan pendidikan kewirausahaan. Sisi universitas bertanggung jawab untuk mendidik dan memberikan keterampilan kewirausahaan kepada anak didiknya agar dapat menciptakan kader-kader yang pemberani memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (I. D. Putra, 2018).

Minat berkarir wirausaha pada seseorang terbentuk melalui pengalaman pengalaman langsung atau berkesan dan ini akan memberikan kesempatan bagi individu untuk berlatih, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada kemandirian pribadi dan semoga mendapatkan hasil yang memuaskan. Usaha kecil dan menengah di Indonesia sebagian besar merupakan usaha yang tidak berbadan hukum tetap, serta memiliki akses operasional sangat terbatas. Maka sering mengalami kendala dalam mendapatkan

modal usaha dalam lembaga-lembaga keuangan. Kondisi ini tentu menyebabkan usaha kecil dan menengah mengalami kesulitan dalam mengembangkan aktivitas usaha yang baik dalam jangka pendek maupun panjang (Saragih & Ritonga, 2022)

Rendahnya minat berwirausaha tercermin dari sedikitnya jumlah wirausahawan perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Konsep berpikir untuk menemukan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi perlu diubah menjadi menciptakan lapangan kerja. Diperkembangan bisnis yang semakin kompetitif (Pelayanan & Produk, 2022) sangat pentingnya pendidikan kewirausahaan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan diharapkan memberikan landasan teori tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap dan perilaku seorang wirausahawan.

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, telah dibekali pengetahuan kewirausahaan di semester 3, sesuai dengan kurikulum yang berlaku seperti mata kuliah kewirausahaan, praktik kewirausahaan, dan beberapa mata kuliah mendukung konsentrasi kewirausahaan. Menurut pengamatan lapangan peneliti yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang sudah diberikan kepada mahasiswa belum menunjukkan ketertarikan berwirausaha. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang memulai kegiatan kewirausahaan dengan cara yang sederhana seperti memasarkan produknya dilingkungan kampus dan Fakultas, tetapi itu belum didukung sepenuhnya oleh lingkungan Fakultas Agama Islam, sehingga memunculkan minat berwirausaha mahasiswa kurang terealisasikan. Ditambah lagi masih banyaknya mahasiswa yang belum mengetahui tentang laboratorium kewirausahaan PUSKIIBI (Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis) yang memfasilitasi kegiatan wirausaha. Pengembangan kemandirian dan kreativitas sejak dini dibutuhkan untuk mempersiapkan anak menjadi generasi penerus yang tangguh dan siap bersaing (Utami et al., 2019). Berbeda dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi manajemen. Salah satu metode yang digunakan adalah mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan membuat dan memasarkan produk yang dihasilkannya. Hal ini

dilakukan untuk mendorong kreativitas mahasiswa dan mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menjadi wirausahawan. Bagi sebagian mahasiswa, kegiatan ini dianggap sebagai salah satu media latihan bagi minat berwirausaha, namun bagi sebagian yang lain, aktivitas ini hanya tuntutan untuk mendapat nilai semata (Siswadi, 2013).

Berdasarkan latar belakang pendidikannya, sarjana S1 (strata) diperkirakan memiliki minat untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena mereka memiliki kemampuan penalaran dan keterampilan yang memadai (Agus Supriyono, Stanislaus, 2006). Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha secara optimal dengan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Sebagai langkah awal itu memulai usaha atau berwirausaha adalah adanya minat pada diri calon wirausahawan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Santoso, 2016). Tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa peningkatan variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan kebebasan dalam bekerja akan berdampak pada peningkatan minat kewirausahaan mahasiswa. Dari penelitian tersebut, menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu penelitian ini akan menganalisis dan membatasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa semester 4 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam dengan menggabungkan variabel pada penelitian sebelumnya yang memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, yaitu; pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian berbagai informasi dan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya pengangguran pada lulusan perguruan tinggi karena masih rendahnya kesadaran mahasiswa dalam dunia kewirausahaan.
2. Masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui laboratorium Kewirausahaan PUSKIIBI (Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis).
3. Kurangnya dukungan Fakultas Agama Islam terhadap mahasiswa yang sedang melakukan aktivitas jual beli dikampus.

C. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Informasi yang disajikan yaitu. Pembelajaran Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terbentuk berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

4. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara/

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berwirausaha terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat dicapai adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk melengkapi tugas akhir dalam Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 - b. Untuk menambah pengalaman serta pemahaman melalui proses pembelajaran yang bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan ilmiah penulis.

2. Bagi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Pada bab ini berisikan gambaran umum mengenai arah penelitian yang dilakukan. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Pada bab ini berisikan teori – teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pada Bab ini juga memiliki Sub Bab yang terdiri dari kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.
- BAB III** : Pada bab ini berisikan tentang pengungkapan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian secara operasional. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.
- BAB IV** : Pada bab ini berisi deskripsi mengenai informasi gambaran umum subjek penelitian, diantaranya yaitu mengenai lokasi penelitian, data maupun peristiwa penting yang berhubungan erat dengan topik peneliti. Pada Bab ini

memiliki Sub Bab yang terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V : Pada bab ini berisikan tentang cakupan dari kesimpulan dan saran yang terdapat dalam penelitian. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Minat Berwirausaha

Minat Kewirausahaan adalah kecenderungan hati pada subjek untuk tertarik menciptakan sesuatu bisnis yang kemudian mengatur, mengelola, menanggung risiko, dan berkembang bisnis yang diciptakannya (Afif Nur Rahmadi, 2016).

Minat berwirausaha adalah kecenderungan dalam subjek untuk tertarik untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian menyelenggarakan, mengelola, menanggung risiko, dan mengembangkan bisnis yang diciptakannya (Subandono, 2007).

Minat berwirausaha menurut (Fuadi, 2009) adalah keinginan, minat, serta kemauan untuk bekerja keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhannya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi, dan kemauan yang kuat untuk belajar dari kegagalan.

Minat berwirausaha dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau melalui pengalaman yang tak terlupakan yang memberikan kesempatan untuk individu untuk berlatih, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada kemajuan pribadi dan semoga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Minat berwirausaha menurut (Suryana, 2006) seseorang yang memiliki bakat wirausaha dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang yang mengenali potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang dan mengatur bisnis dalam mewujudkan tujuan mereka.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu dorongan yang kuat untuk berwirausaha yang kemudian mengatur, mengelola, dan menanggung risiko dari bisnis yang diciptakannya. Jadi, dengan dorongan yang kuat, maka sesuatu cita-cita

atau keinginan untuk menjadi wirausaha akan terwujud sehingga ketika keinginan tersebut telah terpenuhi maka akan timbul suatu kepuasan, dimana kepuasan itu sendiri menyenangkan

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Ketertarikan seseorang pada suatu objek berawal dari perhatian seseorang terhadap objek. Minat adalah sesuatu yang sangat menentukan dalam setiap bisnis, maka minat perlu ditumbuhkan pada setiap siswa. tidak tertarik dibawa sejak lahir, tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- a. Faktor Intrinsik, adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri.
 - 1) Pendapatan, adalah pendapatan yang diperoleh seseorang dalam bentuk uang serta barang. Kewirausahaan dapat memberikan penghasilan yang tinggi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.
 - 2) Harga diri. Kewirausahaan digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha ini seseorang akan mendapatkan popularitas, pertahankan gengsi, dan menghindari ketergantungan pada orang lain.
 - 3) Perasaan Senang. Perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan senang berwiraswasta akan memunculkan minat berwiraswasta.(Suhartini, 2011)
- b. Faktor Ekstrinsik, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar.
 - 1) Lingkungan Keluarga, adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal

terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.

- 2) Lingkungan Masyarakat, merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Misalnya : seseorang yang tinggal di daerah yang terdapat usaha jasa elektronika atau sering bergaul dengan pengusaha elektronika yang berhasil akan menimbulkan minat berwirausaha bidang elektronika.
- 3) Peluang, merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau menjadi harapannya. Misalnya: seseorang yang melihat suatu daerah yang jarang adanya usaha di bidang elektronika atau bahkan tidak ada usaha jasa di bidang tersebut, kemudian dia memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha bengkel service di tempat tersebut.
- 4) Pendidikan, pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek (Sutanto, 2002)

Masrun dalam (Ginting & Yuliawan, 2015), menyatakan bahwa banyak lulusan perguruan tinggi belum mampu berwirausaha. Mahasiswa cenderung berpikir bagaimana caranya mereka bisa diterima bekerja sesuai dengan gelar kesarjanaannya dan dengan gaji yang sesuai ketika menyelesaikan kuliahnya.

Mereka berpendapat lebih baik menganggur daripada mendapat pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya. Lebih lanjut Masrun menyatakan bahwa penduduk yang mempunyai pendidikan tinggi justru kurang berminat menjadi wirausaha, tercatat hanya 10% yang berminat menjadi wirausaha. Mereka yang pendidikannya rendah justru 49% yang berminat menjadi wirausaha. Hurlock dalam Riyanti menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

3. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Pengertian wirausaha menurut (Tarmudji, 2006) adalah: Wirausaha bila ditinjau dari etimologinya berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira berarti “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “usaha” berarti “Berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi seorang wirausaha dapat diartikan sebagai berikut: “Seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup”. Atau lebih sederhana dirumuskan sebagai, “Seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi teladan hidup”. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil, seorang wirausaha harus mempunyai tekad dan kemauan yang keras untuk mencapai tujuan usahanya

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani suatu usaha atau kegiatan yang mengarah pada suatu usaha mencari, membuat, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi

dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau dapatkan keuntungan yang lebih besar.

Istilah kewirausahaan merupakan terjemahan dari kata entrepreneurship yang diartikan sebagai the backbone economy, yaitu syarat pusat perekonomian atau sebagai tailbone economy, yaitu pengendalian perekonomian suatu bangsa. Kata kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Kata wirausaha berasal dari kata wira artinya berani, utama, mulia. Usaha berarti kegiatan bisnis komersial maupun non komersil (Sunarya, Sudaryono, 2011). Jadi kewirausahaan diartikan secara harfiah sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausahawan harus mampu melihat peluang, menganalisis peluang dan mengambil keputusan untuk mencapai manfaat yang berguna bagi dirinya atau lingkungan lingkungan dan kelangsungan usahanya sebelum kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh yang lain. Pengusaha sukses biasanya memacu mimpi dan berusaha mewujudkannya karena ada keyakinan yang tinggi terhadap kesuksesan yang dapat diraih

b. Ciri - ciri Wirausaha (Wibowo, 2011)

Seorang wirausaha harus memiliki karakter untuk menumbuhkan mental, dengan memiliki mental dan perilaku, seseorang akan memiliki hasrat yang besar pada kemandirian secara finansial. Beberapa karakter utama yang menjadi ciri - ciri mental kewirausahaan :

1) Percaya diri

Seorang wirausaha bekerja penuh keyakinan dan tidak ketergantungan dalam melakukan pekerjaan

2) Berorientasi

pada tugas dan hasil Seorang wirausaha dapat memenuhi kebutuhan akan prestasi yang di peroleh, orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras serta berinisiatif

3) Berani mengambil resiko

Berani dan mampu mengambil risiko kerja dan menyukai pekerjaan yang menantang.

4) Berjiwa kepemimpinan

Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

5) Berpikir ke arah hasil (manfaat)

Seorang wirausaha dituntut kreatif dan inovatif agar produk yang dihasilkan tidak menimbulkan kejenuhan bagi konsumen, luwes dalam melaksanakan pekerjaan, mempunyai banyak sumber daya, serba bisa dan berpengetahuan luas.

c. Nilai – nilai kewirausahaan

Nilai-nilai kewirausahaan yang ditemukan dalam kajian tafsir al-Azhar karya Hamka meliputi:

1) Nilai Kreatif

Nilai kreatif dalam kewirausahaan merupakan kecerdasan dalam menghasilkan hasil berbeda dari produk atau jasa, ditegaskan dalam al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya:“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya kamu kembali setelah dibangkitkan”

Manusia dikirim ke bumi dengan segala kelengkapan hidup manusia. Maka tidak boleh bermalas-malasan dan menganggur. Oleh karena itu Allah memberikan kecerdasan kepada manusia, untuk dapat membuka rahasia yang tersembunyi di bumi ini. Sebab manusia telah ditakdirkan Allah selalu ingin maju dan berubah. Kemajuan manusia dalam membongkar rahasia bumi tidak akan membawa kecemasan, tapi akan mendatangkan keberkahan dan kedamaian hidup di dunia

dan di akhirat. Orang yang memiliki kreatif dan kecerdasan akan memiliki sebuah pemikiran bahwa manusia dapat memperbaiki dan mengembalikan ruh kepada pangkalnya, agar rasa cinta tumbuh dan rasa kaku hilang, dengan mengikatkan diri manusia kepada Yang Maha Kuasa.

2) Nilai Jujur

Allah telah menegaskan tentang hasil usaha manusia selalu menghasilkan yang baik, hal merupakan nilai jujur sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Mukminun ayat 51.

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ
عَلِيمٌ

Artinya: "Wahai para rasul makanlah dari makanan yang baik-baik dan kerjakanlah kebajikan. Sungguh, Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

3) Nilai Inovatif

Allah menjelaskan tentang nilai inovatif dalam bentuk usaha manusia sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Jumuah ayat 10,

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

artinya : "Maka apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung".

Hamka menegaskan karunia Allah, ada di mana-mana, dan siapapun dapat meraihnya dengan proses yang inovatif dalam berusaha dan bekerja dengan sungguh-sungguh. Hasil inovasi sesuai ayat di atas, bentuk-bentuk karunia Allah dapat berupa : menggembala dan beternak, bertani dan berladang, berniaga dan jual beli, serta usaha-usala lain yang sifatnya halal.

Dalam perkembangan zaman selalu diiringi dengan inovasi para pengusaha dengan bermacam-macam produk yang dijual baik barang, jasa dan lain-lain yang nilainya halal, contoh jual beli on line, persewaan motor dan mobil. Dalam hal inovasi usaha Hamka menambahkan dalam proses usaha apa pun, harus selalu ingat kepada Allah, sehingga dapat mengendalikan diri sehingga tidak terperosok dalam perbuatan yang tidak diridhoi Allah yang merupakan keberuntungan dari apa yang diusahakan mendapat kehalalan dan berkah berkah Allah. Setengah ulama salaf berkata, siapa yang dapat berjual beli selepas Jum'at akan diberi berkah oleh Allah tujuh puluh kali.

4) Nilai Tanggung Jawab

Allah menegaskan tentang waktu untuk penghidupan sebagai nilai tanggung jawab manusia untuk bekerja sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat an-Naba ayat 11.

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Artinya: "Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan.

Hamka menegaskan ma'isyah adalah penghidupan dan waktunya di siang hari dari pagi sampai sore/bergantinya malam. Setelah badan dan jiwa menjadi segar, manusia mulai bekerja dan melakukan kegiatan di atas bumi yang terbentang, untuk mencari perbekalan untuk hidup, mencari rizki, mencari makan dan minum.⁵⁶ Manusia mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mencari nafkah dari pagi sampai siang atau sore hari. Hasil dari usaha yang dikerjakan dalam seharian diperuntukkan keluarga.

5) Nilai Realistis

Allah swt menjelaskan tentang hasil usaha manusia merupakan anugerah Allah swt yang realistis, yang terdapat dalam al-Qur'an surat al-Qashash ayat 77.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:“Carilah pahala negeri akherat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepada kamu, tetapi janganlah lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

Hasil usaha yang baik di dunia harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, untuk kemanfaatan kehidupan besok di akhirat, melalui menafkahkan sebagian rizki untuk jalan kebaikan. Lebih tegas lagi bahwa bagian di dunia yaitu harta yang halal. Karena hakikatnya dalam hasil usaha seseorang secara realistis, akan berkah bila diinfakkan sebagai kepada yang berhak menerimanya. Hamka mensyaratkan dalam penggunaan harta atau hasil usaha, yaitu: tidak boleh merugikan orang lain, yang akan memutuskan hubungan silaturahmi, menganiaya orang lain, mengganggu keamanan, menyakiti sesama manusia, membuat onar, menipu dan mengecoh, serta mencari keuntungan semata untuk diri sendiri, dengan melupakan hak-hak orang lain.

6) Nilai Kerjasama

Pada hakekatnya semua harta yang di bumi ini adalah miliki bersama, sebagaimana Allah berfirman dalam al-Quran surat an-Nisa' ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesama kamu dengan jalan batil, kecuali dalam

perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepada kamu”.

Hakekatnya kekayaan adalah kepunyaan milik bersama, sebab dalam harta kekayaan yang dimilikinya selalu ada hak orang lain, yang wajib dikeluarkan pada waktunya. Dalam hal ini perlu ada kerja sama antara orang kaya dan orang miskin. Artinya hasil kekayaan ada sebagai yang harus dikeluarkan sebagai zakat atau zakat yang diserahkan kepada yang berhak menerimanya. Kekayaan yang dimiliki oleh manusia dihasilkan dari perniagaan atau perdagangan yang benar yaitu: segala jual beli, tukar menukar, gaji menggaji, sewa menyewa, impor dan ekspor, upah mengupah dan semua perniagaan yang menimbulkan peredaran harta benda.

Maksud lain bahwa harta kekayaan milik bersama mengandung arti, perlu dikelola dalam bentuk kerja sama melalui suatu badan tertentu, seperti lembaga zakat. Hasil usaha dikelola oleh lembaga tertentu dan penyaluran secara profesional kepada yang berhak menerima. Sebagai tanda syukur kepada Allah orang harus mengeluarkan zakat, sedekah dan berkorban untuk kepentingan masyarakat. Dan juga perlu ditegaskan bahwa orang yang tidak mengeluarkan zakat termasuk memakan harta dengan batil, dan bahkan dapat menimbulkan iri hati dan kebencian orang miskin.

4. Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek (Adi,2002). Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti

bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang.

Pendidikan kewirausahaan tradisional memfokuskan pada penyusunan rencana bisnis, bagaimana mendapatkan pembiayaan, proses pengembangan usaha dan manajemen usaha kecil. Pendidikan tersebut juga memberikan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan dan keterampilan teknis bagaimana menjalankan bisnis. Namun demikian, peserta didik yang mengetahui prinsip-prinsip kewirausahaan dan pengelolaan bisnis tersebut belum tentu menjadi wirausaha yang sukses (Hisrich dan Peters, 2002). Maka dari itu mata kuliah kewirausahaan perlu dirancang secara khusus untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan, seperti kreativitas, pengambilan keputusan, kepemimpinan, jejaring sosial, manajemen waktu, kerjasama tim, dan lain-lain.

Sebenarnya tujuan dari pembelajaran kewirausahaan adalah bagaimana mentransformasikan jiwa, sikap dan perilaku wirausaha dari kelompok business entrepreneur yang dapat menjadi bahan dasar guna merambah lingkungan entrepreneur lainnya, yakni academic, government dan social entrepreneur. Jadi apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Adapun indikator dari Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha :

- a. Materi Pembelajaran
- b. Metode Pembelajaran
- c. Kemampuan guru
- d. Pengalaman langsung

5. Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha (Suhartini, 2011).

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang dan atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu dari 26 faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila individu memiliki keinginan mendapat penghasilan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha. Indikator ekspektasi pendapatan pada penelitian ini meliputi pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas (Setiawan, 2016).

Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Patria, 2014) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

Adapun indikator dari ekspektasi pendapatan :

- a. Pendapatan yang tinggi
- b. Pendapatan tidak terbatas

6. Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula (Syafii, 2017). (Yusuf et al., 2017) mengatakan jika lingkungan keluarga ditingkatkan, maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat, sehingga lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan menurut (Soerjono, 2004) keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia. Menurut (Alrasyid, 2022) profesi orang tua juga memiliki peran yang strategis dalam upaya pembedahan motivasi dalam berwirausaha, Hal ini menunjukkan bahwa berwirausaha muncul dari faktor keterbiasaan sejak kecil maupun dewasa nantinya, walaupun budaya ini mendorong untuk bertahan tetapi semua itu tidak ada gunanya jika tidak ada motivasi, kreativitas, dan inovasi untuk mendorong keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Tetapi semua itu tidak ada gunanya bila tidak ada motivasi yang mendorong keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Karena belum tentu semua orang tua mahasiswa adalah wirausahawan dan belum tentu semua mahasiswa memiliki kultur yang kuat dalam membentuk daya wirausaha. motivasi berwirausaha itu sendiri bisa diberikan dengan melalui pelatihan maupun pendidikan .

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak. Di dalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, keteladanan dan dorongan orang tua untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi perkembangan di masa mendatang. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dan pemilihan pekerjaan seorang anak. Adapun pengaruh orang tua didapat melalui interaksi dan model orang tua dalam memberikan bimbingan.

Minat seorang anak menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Orang tua yang memiliki profesi sebagai wirausaha dapat memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi seorang wirausaha. Misalnya orang tua sukses dalam menjalankan suatu usaha tertentu maka anak cenderung mengikuti jejak orang tua untuk mengikuti jejak orang tua untuk menjajaki usaha yang sama.

Menurut (Hasbullah, 2009, hal. 32), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Hal ini disebabkan karena keluarga berperan sebagai pelindung, perawat, dan pendidik anak untuk yang pertama kali dan sampai anak menjadi dewasa. Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan anak dalam keluarga menurut Hakim, dalam (Wulandari et al., 2013) adalah

- a. Hubungan yang harmonis antara sesama anggota keluarga.
- b. Tersedianya tempat dan peralatan belajar yang memadai.
- c. Suasana lingkungan rumah yang tenang.
- d. Adanya perhatian yang besar dari orang tua.

Adapun indikator lingkungan keluarga :

- a. Dukungan orang tua
- b. Pekerjaan orang tua

Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk mengarahkan untuk berwirausaha. Menurut (Alma Buchari, 2003) menyatakan bahwa seseorang akan terdorong untuk berwirausaha karena pengaruh teman sepergaulan, lingkungan keluarga dan sahabat.

Dari penjelasan di atas dapat diambil faktor penelitian lingkungan keluarga dalam (Wulandari et al., 2013) adalah :

- a. Cara orang tua mendidik anak

Ada berbagai macam metode dalam mendidik anak, diantaranya yaitu demokrasi, otoriter, liberal, dan lain sebagainya. Metode dalam mendidik anak tersebut akan secara langsung membentuk karakter dan sifat anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Hal ini penting bagi orang tua untuk diperhatikan apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan keadaan keluarga.

- b. Perhatian orang tua

Adanya perhatian orang tua akan setiap perkembangan yang dibuat oleh anaknya akan membuat anak semakin terpacu untuk berprestasi dalam bidang yang diminatinya.

- c. Peran keluarga

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Menurut (Yusuf, 2011) minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan

baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Kenyataannya, sebagian besar lingkungan keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat anak dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain; keterbatasan pengetahuan orangtua, pola pikir dalam keluarga menjadi PNS atau karyawan lebih aman daripada menjadi wirausahawan.

Dari uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa indikator lingkungan keluarga adalah :

- 1) Dukungan Moril
- 2) Dukungan Finansial

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan subjek pembahasan ini merupakan penelitian yang telah banyak diteliti dan bukan merupakan penelitian pertama yang dilakukan. Penelitian terdahulu ini bertujuan sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori untuk mengkaji penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian sebelumnya dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Maria Endang Jamu, (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menguji hipotesa antar variabel penelitian	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diketahui bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha dilihat dari faktor personal, dan environmental dinilai tinggi, sedangkan berdasarkan faktor sociological diketahui tidak

				memiliki pengaruh yang positif atau kurang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
2.	Brian Kumara, (2020)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 5 skala likert	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media sosial, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha. Lebih lanjut penelitian ini mengungkapkan bahwa media sosial, lingkungan keluarga dan kepribadian tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.
3.	Al Haq Kamal, Nasirothut Thoyyibah, (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren	penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil jawaban dari kuesioner dan data skunder yaitu jumlah santri dan sejarah pondok pesantren	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, intelegensi, kepribadian, motivasi pribadi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha santri. Hanya lingkungan yang tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha santri Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

4.	Winda Ardiani, Rizky Putra, (2020)	Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Harapan Medan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya terdapat dua faktor yang dapat dibentuk dari 8 variabel yang ada. Riset menemukan bahwa dua faktor yang terbentuk tersebut terdiri atas: faktor pertama terdiri atas variabel pengetahuan bisnis, pengetahuan produksi, keterampilan produksi, keterampilan komunikasi, kemampuan komputer, kemampuan manajerial dan motivasi. Sedangkan faktor kedua, yaitu pengalaman pelatihan. Universitas Harapan Medan sebaiknya meningkatkan pelatihan dan seminar dalam meningkatkan minat wirausaha pada mahasiswa.
5.	Muh. Yusuf Syahir Natsir Yoberth Kornelius, (2017)	Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako	Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif-kausal. Kausalitas sebagai salah satu langkah untuk mengevaluasi hubungan antar variabel yang diteliti dalam bentuk pengujian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kepribadian dan lingkungan keluarga secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas

			hipotesis	Tadulako, 2) kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako, dan 3) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.
--	--	--	-----------	--

Dari kelima hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan, yaitu persamaan hasil penelitian tentang faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Perbedaan dari kelima penelitian terdahulu diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan tentang variabel dan sampel yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis memiliki variabel pengaruh pembelajaran kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha serta sampel yang diambil berasal dari mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara baik yang berasal dari jurusan manajemen bisnis syari’ah, perbankan syari’ah, pendidikan islam anak usia dini serta pendidikan agama islam.

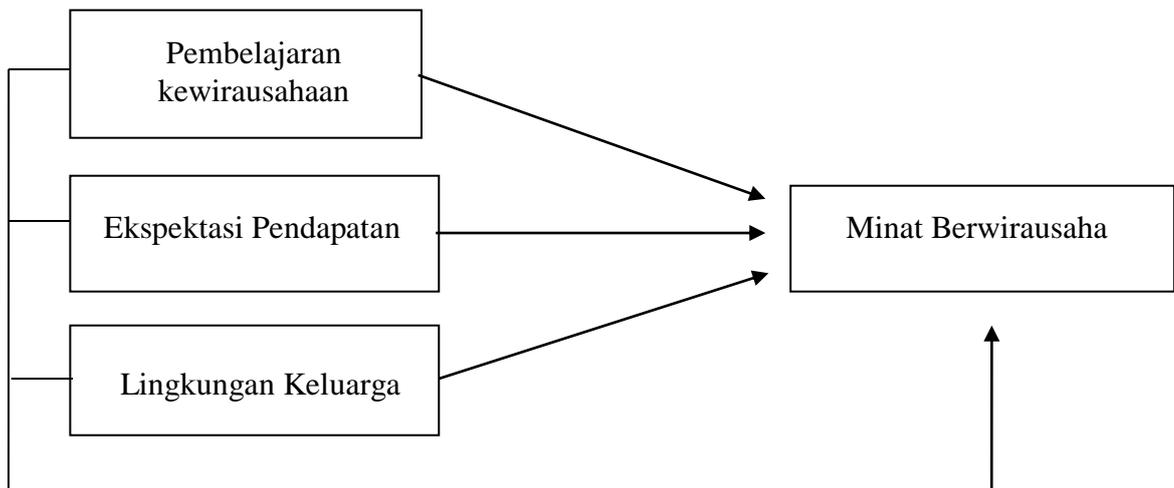
C. Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2012), kerangka konseptual menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Ciputra dalam (Hendro, 2011) menguasai ilmu yang umum saja belum

cukup. Bangsa ini membutuhkan orang-orang yang sanggup mengubah kesulitan menjadi peluang dan memberikan kontribusi bagi bangsanya. Pentingnya pembelajaran kewirausahaan dapat mempengaruhi para calon wirausahawan untuk mengubah mindset merek dengan merealisasikan keinginannya untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Menurut (Syamsu, 2011) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Begitupula dengan lingkungan keluarga, yang menjadi faktor utama terhadap banyaknya faktor lingkungan yang mempengaruhi seorang wirausaha. Gunarsa dalam (Manihai, 2009) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak.

Gilad dan Levine dalam (Darpujianto, 2014) mengemukakan dua teori berkenaan tentang dorongan untuk berwirausaha, “push” teori dan “pull” teori. Menurut “push” teori, individu di dorong (push) untuk menjadi wirausaha dikarenakan dorongan lingkungan yang bersifat negatif, misalnya ketidakpuasan pada pekerjaan, kesulitan mencari pekerjaan, ketidaklenturan jam kerja atau gaji yang tidak cukup. Sebaliknya, “pull” teori berpendapat bahwa individu tertarik untuk menjadi wirausaha karena memang mencari hal-hal berkaitan dengan karakteristik wirausaha itu sendiri, seperti kemandirian atau memang karena yakin berwirausaha dapat memberikan kemakmuran.

Dari rincian diatas, faktor pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha. Jika pembelajaran kewirausahaan lebih fokus dan ditunjang dengan faktor lingkungan keluarga yang mendukung, maka minat.



Gambar 1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap penelitian yang dilakukan, sehingga untuk membuktikan kebenarannya dari hipotesis tersebut dibutuhkan pengujian lebih lanjut secara empiris. Berdasarkan uraian teoritis dan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Diduga bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU
- H2 : Diduga bahwa ada pengaruh signifikan antara ekspektasi pendapatan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.
- H3 : Diduga bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.
- H4 : Diduga bahwa ada pengaruh signifikan kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), lingkungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Yaitu kegiatan penelitian dalam usaha untuk mencapai kesimpulan atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data-data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang diberikan dalam bentuk angka-angka yang meliputi data time series. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada pandangan positivisme, digunakan dalam meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu (iqbal Hidayatulloh, 2020). Penelitian kuantitatif adalah proses mendapatkan pemahaman yang menggunakan data berbentuk angka sebagai alat mengkaji keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Uzhma, 2017).

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif, menurut (Sugiyono, 2012) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penilaian yang dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terletak Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur. Kota Medan, Sumatera Utara.

Tabel 3 Jadwal Rencana Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																								
2.	Penyusunan proposal																								
3.	Bimbingan proposal																								
4.	Seminar proposal																								
5.	Revisi proposal																								
6.	Riset																								
7.	Pengumpulan data																								
8.	Penyusunan skripsi																								
9.	Bimbingan skripsi																								
10.	Perbaikan																								
11.	Sidang Skripsi																								

C. Populasi dan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti. Sampel dapat di definisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Untuk menentukan beberapa sampel yang akan di ambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.

Adapun teknik sampel yang di gunakan adalah random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memerhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.

Menurut (Arikunto, 2006), sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil dari seluruhnya untuk dijadikan sampel. Sedangkan jika populasi diatas 100, maka diambil diantara 10% - 15% atau 20% - 25% dari populasi.

Adapun Populasi dalam penelitian ini sebanyak 447 mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka yang diambil oleh peneliti adalah 20% dari jumlah populasi yaitu 89 mahasiswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pembelajaran kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Y) dan variabel bebas yaitu Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Ekspektasi Pendapatan (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3). Yang di jelaskan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), variabel ini menunjukkan minat berwirausaha pada mahasiswa melalui pengetahuan mahasiswa tersebut tentang kewirausahaan, pada penelitian ini pengetahuan kewirausahaan diukur dengan beberapa item pernyataan yang ada di angket penelitian.
- b. Ekspektasi Pendapatan (X_2), adalah bayangan penghasilan yang diharapkan diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.

- c. Lingkungan Keluarga (X_3), Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan anaknya. Lingkungan keluarga juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang, semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Angket diberikan kepada sebagian mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang meliputi tentang pengetahuan kewirausahaan, motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Dalam Skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah antara lain :

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan dan pilihan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Kuesioner ditujukan untuk mengukur minat berwirausaha

mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 4 Skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun tabel kisi – kisi penyusunan angket dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 5 Kisi – Kisi Angket

Variabel	Indikator Penilaian	Nomor Butir Angket	Skala 1 - 4
Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	a. Kurikulum b. Kualitas Tenaga Pendidik c. Fasilitas Belajar Mengajar	1, 2, 3 4,5,6 7,8,9	Likert 1-4
Ekspektasi pendapatan (X ₂)	a. Keinginan Untuk Memperoleh Pendapatan b. Bayangan Penghasilan Yang Tinggi c. Keinginan Untuk Mandiri	10, 11, 12 13, 14, 15 16, 17, 18	Likert 1-4
Lingkungan Keluarga (X ₃)	a. Keberfungsian Keluarga b. Sikap dan Perlakuan Orang Tua/Wali Terhadap Anak c. Status Ekonomi	19, 20, 21 22, 23, 24 25, 26, 27	Likert 1-4
Minat Berwirausaha (Y)	a. Perasaan Tertarik b. Perasaan Senang c. Keinginan	28, 29, 30 31, 32, 33 34, 35, 36	Likert 1-4

Dalam penelitian ini digunakan juga uji kualitas data sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas suatu alat ukur adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur indikator-indikator dari suatu objek pengukuran. Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan nilai positif maka pertanyaan dan indikator tersebut dinyatakan valid (Setiawan, 2016).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reabilitas jika *Cronbach Alpha* > R_{tabel} .

G. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (Ordinary Least Squares/OLS), merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (Best Linear Unbias Estimator/BLUE) (Algifari, 2000). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik, yaitu : Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas dan Analisis Regresi Linier Berganda. Agar syarat-syarat tersebut dipenuhi, maka dilakukan uji sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit

dan jenis data adalah normal, atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparameterik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 5% ($p > 0,05$) (Ghozali, 2011).

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam (Ghozali, 2011), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika tidak konstan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang dikatakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas banyak ditemui pada data cross-section, karena pengamatan dilakukan pada objek yang berbeda disaat yang sama, sehingga variasi data lebih besar. Ada beberapa metode pengujian diantaranya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu Standardized Predicted Value (ZPRED) terhadap Standardized Residual (SRESID). Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar pengambilan keputusan pada metode ini, yaitu:

- a. Jika ada pola seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent (Erlina, 2011). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variabel Inflation Factor) melalui SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Menurut Syafrizal dan Muslich 2014) nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai Tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka terjadi multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dikukan untuk menguji pengaruh pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan secara simultan maupun persial terhadap minat berwirausaha. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

X1 = Pembelajaran Kewirausahaan

X2 = Ekaspektasi Pendapatan

X3 = Lingkungan Keluarga

a = Nilai Konstanta

e_i = Faktor Pengganggu

b_1 , b_2 , dan b_3 koefisien regresi

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk memproses suatu data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan menemukan solusi dari permasalahan penelitian. Berikut langkah-langkah teknik analisis data dibawah ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan parameter individual (uji statistik t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel (Y) (Virdiniyah 2019). Kriteria pengujian penelitian hipotesis adalah jika signifikan < 0,05 Ha diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel indenpenden secara individual terhadap variabel dependen. Jika signifikan > 0,05 maka Ha ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel indendepen terhadap variabel dependen (Pradita Tri Nugraheni, 2021).

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai

r = korelasi xy yang ditemukan

n = jumlah sampel

3. Uji F

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh secara simultan antara pembelajaran kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Ha : Ada pengaruh secara simultan antara pembelajaran kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

b. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).

c. Kriteria pengujian

1) Jika probabilitas tingkat kesalahan $\leq 5\%$, maka signifikan, artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

2) Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$, maka tidak signifikan, artinya Ho diterima dan Ha ditolak.

d. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

4. Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang dirumuskan dengan :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai R^2 digunakan Untuk menguji besarnya variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar.

Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 berada diantara 0 – 1 atau $0 < R^2 < 1$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Fakultas Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini:

Tahun 1975: Fakultas Ushuluddin

Tahun 1980: Fakultas Syariah

Tahun 1987: Fakultas Tarbiyah

Tahun 1996 : Fakultas Agama Islam

2. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam

Adapun visi yang ditetapkan Fakultas Agama Islam sebagai berikut ;

Menjadi fakultas Agama Islam unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah

Adapun Misi yang ditetapkan Fakultas Agama Islam sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
- b. Meyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup islami di masyarakat berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.

3. Tujuan Fakultas Agama Islam

- a. Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang professional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainable.
- c. Menghasilkan sarjana yang handal dalam penelitian dan karya ilmiah dibidang ilmu-ilmu keislaman.
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman.
- e. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, islami dan mandiri.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik-karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, program studi berdasarkan hasil jawaban responden atas kuisioner yang diberikan. Dalam penelitian ini yang menjadi

sampel atau responden adalah mahasiswa dan mahasiswi fakultas agama islam, sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 orang dengan identifikasi sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Dari data yang masuk bisa dilihat jika responden yang mengisi kuisisioner paling banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki. Tabel berikut menggambarkan data jenis kelamin responden dari hasil karakteristik yang diberikan mahasiswa-mahasiswa.

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentasi (%)
1.	Laki-laki	23	26%
2.	Perempuan	66	74%
Total		89	100%

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukan bahwa mayoritas yang menjawab kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiwa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah perempuan sebanyak 66 orang.

b. Identitas Program Studi

Data mengenai Program studi mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Tanggapan Responden Berdasarkan Identitas Program Studi

No	Program Studi	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentasi (%)
1	Pendidikan agama islam	29	33%
2	Perbankan syariah	15	17%
3	Manajemen bisnis syariah	34	38%
4	Pendidikan islam anak usia dini	11	12%
Total		89	100%

Dari tabel diatas tanggapan responden berdasarkan identitas program studi menunjukkan bahwa mayoritas yang menjawab kuesioner Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiwa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah Program Studi Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 34 orang.

C. Hasil Penelitian

a. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output IBM SPSS Statistik 25 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket.

Perhitungan validitas dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,2016. Karena jumlah data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 89 dengan tingkat 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan valid.

Tabel 8
Tabel Hasil Uji Validitas item-item Variabel

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel (89)	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	X1.1	0,791	0,2061	Valid
	X1.2	0,871	0,2061	Valid
	X1.3	0,393	0,2061	Valid
	X1.4	0,812	0,2061	Valid
	X1.5	0,812	0,2061	Valid
	X1.6	0,846	0,2061	Valid
	X1.7	0,747	0,2061	Valid
	X1.8	0,744	0,2061	Valid
	X1.9	0,775	0,2061	Valid

Ekspektasi Pendapatan (X ₂)	X1.1	0,848	0,2061	Valid
	X1.2	0,899	0,2061	Valid
	X1.3	0,798	0,2061	Valid
	X1.4	0,871	0,2061	Valid
	X1.5	0,900	0,2061	Valid
	X1.6	0,845	0,2061	Valid
	X1.7	0,807	0,2061	Valid
	X1.8	0,849	0,2061	Valid
	X1.9	0,857	0,2061	Valid
Lingkungan Keluarga (X ₃)	X1.1	0,884	0,2061	Valid
	X1.2	0,894	0,2061	Valid

	X1.3	0,888	0,2061	Valid
	X1.4	0,934	0,2061	Valid
	X1.5	0,907	0,2061	Valid
	X1.6	0,845	0,2061	Valid
	X1.7	0,830	0,2061	Valid
	X1.8	0,882	0,2061	Valid
	X1.9	0,903	0,2061	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,887	0,2061	Valid
	Y.2	0,854	0,2061	Valid
	Y.3	0,858	0,2061	Valid
	Y.4	0,872	0,2061	Valid
	Y.5	0,902	0,2061	Valid
	Y.6	0,896	0,2061	Valid
	Y.7	0,906	0,2061	Valid
	Y.8	0,915	0,2061	Valid
	Y.9	0,867	0,2061	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistikt 25

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada item semua variabel dengan jumlah item pernyataan 9, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat semua item valid sebab nilai $r_{hitung} 0,791 > r_{tabel}$ sebesar 0,2061.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reabilitas jika *Cronbach Alpha* $> r_{tabel}$.

Tabel 9
Tabel Hasil Reabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	R _{tabel}	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	0,905	0,2061	Reliabel
2	Ekspektasi Pendapatan (X ₂)	0,953	0,2061	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga (X ₃)	0,966	0,2061	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (YI)	0,965	0,2061	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistikt 25

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > (r_{tabel} 0,2061) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel dan kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur data.

B. Uji Prasyat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah normal, atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparameterik.

Tabel 10
Tabel Hasil Pengujian Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		89	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.89178143	
Most Extreme Differences	Absolute	.168	
	Positive	.162	
	Negative	-.168	
Test Statistik		.168	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.011 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.008
		Upper Bound	.013

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

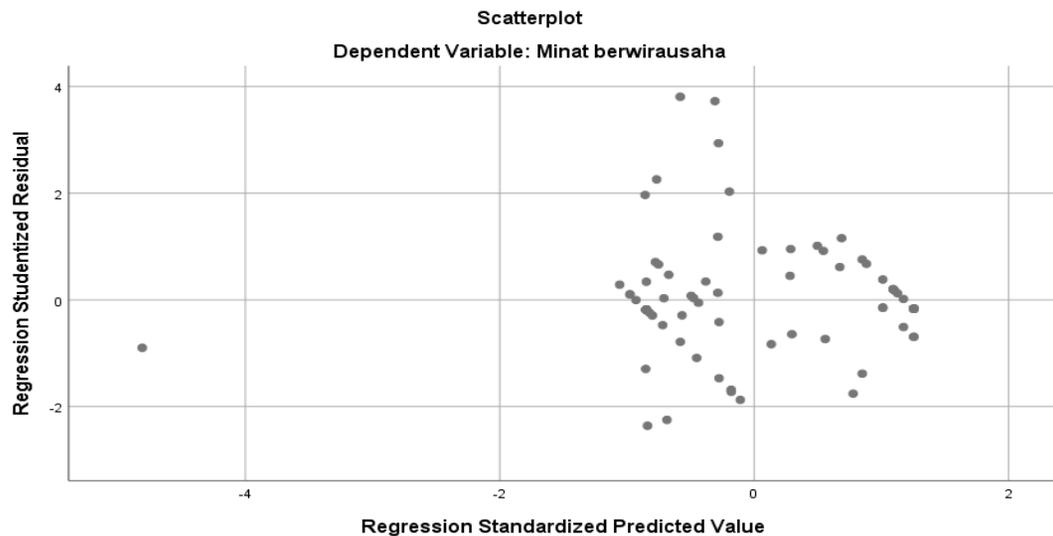
Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistikt 25

Berdasarkan dari uji normalitas pada tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai signifikan normalitas residual sebesar 0,13. Nilai tersebut > nilai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika tidak konstan disebut heteroskedastisitas.

Gambar 2
Tabel Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistikt 25

Dari gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model regresi layak dipakai untuk tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui dan menganalisis pembelajaran kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha.

3. Multikoloniaritas

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variabel Inflation Factor) melalui SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

Tabel 11
Tabel Hasil Pengujian Multikoloniaritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pembelajaran kewirausahaan	.246	4.063
Ekspektasi pendapatan	.163	6.150
Lingkungan keluarga	.158	6.324

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) 0,246 , untuk variabel ekspektasi pendapatan (X_2) 0,163, untuk variabel lingkungan keluarga (X_3) 0,158. Demikian seluruh variabel dalam penelitian ini yang artinya tidak terjadi multikoloniaritas.

4. Analisis Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dikukan untuk menguji pengaruh pembelajaran kewirausahaan, ekaspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara simultan maupun persial terhadap minat berwirausaha.

Tabel 12
Tabel Hasil Pengujian Analisis Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.470	1.568		.300	.765
	Pembelajaran kewirausahaan	.345	.103	.298	3.356	.001
	Ekspektasi pendapatan	.102	.109	.102	.931	.354
	Lingkungan keluarga	.548	.110	.552	4.989	.000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistikt 25

$$Y = 0,470 + 0,345X_1 + 0,102X_2 + 0,548X_3$$

Berdasarkan perhitungan persamaan linier berganda diatas menunjukkan bahwa:

- a. Koefisien konstanta bernilai 0,470 menyatakan bahwa jika semua variabel bebas, pembelajaran kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), lingkungan keluarga (X_3) bernilai 0, maka minat berwirausaha (Y) akan tetap 0,470.
- b. Nilai regresi untuk pembelajaran kewirausahaan (X_1) sebesar 0,345 dan bertanda positif hal ini berarti bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan adalah positif, artinya jika variabel pembelajaran kewirausahaan mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan minat berwirausaha sebesar 0,345.
- c. Nilai regresi untuk ekspektasi pendapatan (X_2) sebesar 10,2% dan bertanda positif hal ini berarti bahwa pengaruh ekspektasi pendapatan adalah positif, artinya jika variabel ekspektasi pendapatan mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan minat berwirausaha sebesar 10,2.
- d. Nilai regresi untuk lingkungan keluarga (X_3) sebesar 54,8% dan bertanda positif hal ini berarti bahwa pengaruh ekspektasi pendapatan adalah positif, artinya jika variabel pembelajaran kewirausahaan mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan minat berwirausaha sebesar 54,8.

C. Teknis analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian.

Tabel 13
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistiks					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran kewirausahaan	89	12	36	30.36	4.018
Ekspektasi pendapatan	89	9	36	31.01	4.650
Lingkungan keluarga	89	9	36	30.73	4.695
Minat berwirausaha	89	9	36	30.97	4.662
Valid N (listwise)	89				

Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistikt 25

- a. Analisis statistik deskriptif terhadap pembelajaran kewirausahaan (X_1) menunjukkan nilai minimum sebesar 9, nilai maximum sebesar 36 dengan nilai rata-rata sebesar 30,36 dengan jumlah data sebanyak 89 dan standart deviation 4.018.
- b. Analisis statistik deskriptif terhadap ekspektasi pendapatan (X_2) menjukkan nilai minimum sebesar 9, nilai maximum sebesar 36 dengan nilai rata-rata sebesar 31,01 dengan jumlah data sebanyak 89 dan standart deviation 4,650
- c. Analisis statistik deskriptif terhadap lingkungan keluarga (X_3) menjukkan nilai minimum sebesar 9, nilai maximum sebesar 36 dengan nilai rata-rata sebesar 30,73 dengan jumlah data sebanyak 89 dan standart deviation 4,695
- d. Analisis statistik deskriptif terhadap minat berwirausaha (Y) menjukkan nilai minimum sebesar 9, nilai maximum sebesar 36 dengan nilai rata-rata sebesar 30,97 dengan jumlah data sebanyak 89 dan standart deviation 4,662.

2. Uji T

Kriteria pengujian penelitian hipotesis adalah jika signifikan $< 0,05$ H_a diterima berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 14
Tabel Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.470	1.568		.300	.765
	Pembelajaran kewirausahaan	.345	.103	.298	3.356	.001
	Ekspektasi pendapatan	.102	.109	.102	.931	.354
	Lingkungan keluarga	.548	.110	.552	4.989	.000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistikt 25

1,98827 Rumus: N-K-I

N= Responden 89-3-1=85

K= $X_1 - X_2 - X_3$

$t_{tabel} = 0,25$ dari rumus $t(df=81-120)$

$t_{tabel 85} = 1,988$

- a. Hasil dari tabel 14 dapat dilihat t_{hitung} dapat sebesar 3,356 $t_{tabel} > 1,988$, setelah itu nilai signifikan pembelajaran kewirausahaan sebesar $0.001 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berusaha dengan demikian H_1 diterima

- b. Hasil dari tabel 14 dapat dilihat $t_{hitung} 0.931 < t_{tabel} 1,988$, setelah itu nilai signifikan ekspektasi pendapatan sebesar $0.344 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan demikian H_2 ditolak
- c. Hasil dari tabel 14 dapat dilihat $t_{hitung} 4.989 > t_{tabel} 1,988$, setelah itu nilai signifikan lingkungan keluarga sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan demikian H_3 diterima

3. Uji F

Analisis ini digunakan Untuk menguji pengaruh secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Tabel 15
Tabel Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1597.961	3	532.654	143.760	.000 ^b
	Residual	314.938	85	3.705		
	Total	1912.899	88			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Pembelajaran kewirausahaan , Ekspektasi pendapatan

Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistikt 25

Dari tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 143,760 sedangkan untuk F_{tabel} diperoleh nilai F_1 sebesar 2,711 dengan nilai signifikan sebesar 0,000., maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $143,760 > F_{tabel} 2,711$ sehingga diterima variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap dependen

4. Uji R

Nilai R^2 digunakan Untuk menguji besarnya sumbangan variable bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 berada diantara $0 - 1$ atau $0 < R^2 < 1$.

Tabel 16

Tabel Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.835	.830	1.925

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Pembelajaran kewirausahaan , Ekspektasi pendapatan

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistikt 25

Dari tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai R^2 diperoleh sebesar 83.5% hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pembelajaran kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (minat berwirausaha) sebesar 83.5%, sedangkan sisanya 16.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diperoleh jawaban untuk masing-masing rumusan masalah.

Adapun hasil pengujiaannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek. Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program IBM Statistikt SPSS 25. Hasil dari tabel 14 dapat dilihat t_{hitung} dapat sebesar 3,356 $t_{tabel} > 1,988$, setelah itu nilai signifikan pembelajaran kewirausahaan sebesar 0.001 < 0.05 hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berusaha dengan demikian H_1 diterima

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan adalah bagaimana mentransformasikan jiwa, sikap dan perilaku wirausaha dari kelompok business entrepreneur yang dapat menjadi bahan dasar guna menambah lingkungan entrepreneur lainnya, yakni akademik, government dan social entrepreneur. Jadi apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang dan atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu dari 26 faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila individu memiliki keinginan mendapat

penghasilan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha. Indikator ekspektasi pendapatan pada penelitian ini meliputi pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas.

Hasil dari tabel 14 dapat dilihat $t_{hitung} 0.931 < t_{tabel} 1,988$, setelah itu nilai signifikan ekspektasi pendapatan sebesar $0.344 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan demikian H_2 ditolak

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak mempengaruhi terhadap minat berwirausaha mahasiswa disebabkan mahasiswa cenderung untuk berwirausaha dengan kemampuannya secara mandiri dan dimana mahasiswa tidak memiliki bakat berwirausaha. Menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3. Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.

Hasil dari tabel 14 dapat dilihat $t_{hitung} 4.989 > t_{tabel} 1,988$, setelah itu nilai signifikan lingkungan keluarga sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan demikian H_3 diterima

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak. Di dalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, keteladanan dan dorongan orang tua untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi perkembangan di masa mendatang. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dan pemilihan pekerjaan seorang anak. Adapun pengaruh orang tua didapat melalui interaksi dan model orang tua dalam memberikan bimbingan maka lingkungan keluarga memiliki peran dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha.

4. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau melalui pengalaman yang tak terlupakan yang memberikan kesempatan untuk individu untuk berlatih, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada kemajuan pribadi dan semoga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Minat berwirausaha menurut seseorang yang memiliki bakat wirausaha dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang yang mengenali potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang dan mengatur bisnis dalam mewujudkan tujuan mereka

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu dorongan yang kuat untuk berwirausaha yang kemudian mengatur, mengelola, dan menanggung risiko dari bisnis yang diciptakannya.

Jadi, dengan dorongan yang kuat, maka sesuatu cita-cita atau keinginan untuk menjadi wirausaha akan terwujud sehingga ketika keinginan tersebut telah terpenuhi maka akan timbul suatu kepuasan, dimana kepuasan itu sendiri menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis data dari pembahasan mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program IBM Statistikt SPSS 25. Hasil dari tabel 14 dapat dilihat t_{hitung} dapat sebesar 3,356 $t_{tabel} > 1,988$, setelah itu nilai signifikan pembelajaran kewirausahaan sebesar $0.001 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berusaha dengan demikian H_1 diterima.
2. Hasil dari tabel 14 dapat dilihat t_{hitung} 0.931 $< t_{tabel}$ 1,988, setelah itu nilai signifikan eksptasi pendapatan sebesar $0.344 > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel eksptasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan demikian H_2 ditolak.
3. Hasil dari tabel 14 dapat dilihat t_{hitung} 4.989 $> t_{tabel}$ 1,988, setelah itu nilai signifikan lingkungan keluarga sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan demikian H_3 diterima.
4. Hasil dari tabel 15 dapat dilihat nilai F sebesar 143,760 sedangkan untuk f_{tabel} sebesar 2,711 dengan nilai signifikan sebesar 0,000., maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $143,760 > F_{tabel}$ 2,711 sehingga diterima variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap dependen
5. Hasil tabel 16 dapat dilihat bahwa nilai R^2 diperoleh sebesar 83.5% hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu

pembelajaran kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (minat berwirausaha) sebesar 83.5%, sedangkan sisanya 16.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Saran

1. Pembelajaran atau pengetahuan kewirausahaan harus didukung oleh adanya praktek kewirausahaan secara rutin yang dilakukan oleh pihak Fakultas Agama Islam agar pembelajaran atau pengetahuan kewirausahaan yang ditelaah didapatkan dapat disalurkan secara langsung oleh para mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa diharapkan kedepannya memperbaiki kepercayaan diri mereka. Dengan menjadikan pengetahuan tentang kewirausahaan yang telah dipelajari dan tidak berorientasi dengan nilai saja, dengan begitu harapan program studi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Agama Islam, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam untuk menjadi mahasiswa yang bisa lebih dikembangkan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Nur Rahmadi. (2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KADIRI*. UNIVERSITAS KADIRI.
- Agus Supriyono, Stanislaus. (2006). *Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa : Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma*. Universitas Sanata Dharma.
- Alma Buchari. (2003). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Alrasyid, I. A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mendorong Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Umsu*. 2, 1–15.
- Ermawati, N. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi pkk konsentrasi tata busana fakultas teknik unnes*. Universitas Negeri Semarang.
- Fakultas, D., Umsu, E., Fakultas, A., & Umsu, E. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 82–98.
- Fuadi, I. . (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktikkerja industri siswa kelas XII teknikutomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM 9(1) Desember: 92-98*.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5, 61–69.
<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/viewFile/226/149>

- Hasbullah. (2009). *Dasar-Daswar Ilmu Pendidikan*. PT. Raya Grafindo Persada.
- Hayati, R. (2022). *Pengaruh Brand Awareness terhadap Minat Beli Konsumen pada Sova Kopi*. 3(2), 21–29.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga.
- iqbal Hidayatulloh. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal*.
- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 1, 2. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i3.38>
- Manihai, R. (2009). *Manajemen Disiplin*. Grasindo.
- Patria, P. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.
- Pelayanan, P. K., & Produk, K. (2022). *HARGA TERHADAP KEPUASAAN PELANGGAN ONLINE SHOP DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM PADA HOME INDUSTRY*. 30–34.
- Pradita Tri Nugraheni. (2021). “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Di Purbalingga (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah)*.”
- Putra, I. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. In *Jurnal Nasional Dan Humoniora*. Universitas Islam Indonesia.
- Putra, R. A. (2012). *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. Management {&} Marketing*. 1–7.

- Rahel Narda Chaterine. (2021). *Kemenaker Sebut Pengangguran Terbuka Banyak dari Lulusan Perguruan Tinggi*. Kompas. com.
<https://nasional.kompas.com/read/2021/07/06/15171381/kemenaker-sebut-pengangguran-terbuka-banyak-dari-lulusan-perguruan-tinggi?page=all>
- Santoso, T. D. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. *Saintech Politeknik Indonusa Surakarta*, 1, 5.
- Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai*. 6(April), 1509–1518.
- Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswadi, Y. (2013). ANALISIS FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13, 1–17. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Subandono, A. (2007). *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. UNES.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika Upy*, 7, 44.
- Sunarya, Sudaryono, S. (2011). *Kewirausahaan*. ANDI.

- Suryana. (2006). *Kewirausahaan* (3 ed.). Salemba Empat.
- Sutanto, A. (2002). *Kewiraswastaan*. Ghalia Indonesia.
- Syafii, A. (2017). “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*” Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”.
- Syamsu, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (1 ed.). Remaja Rosdakarya.
- Tarmudji, T. (2006). *Prinsip-Prinsip Wirausaha*. Liberty.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1(1), 332–336.
- Uzhma, K. (2017). *Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan kewirausahaan*. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, R. P., Wagimin, I., & Susilowati, T. (2013). Pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 4(1).
- Yusuf, M., Natsir, S., & Kornelius, Y. (2017). Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 3(3), 299–308. <https://doi.org/10.22487/jimut.v3i3.99>

LAMPIRAN

Lampiran Kuisisioner Penelitian

A. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan saudara/I untuk mengisi kuisisioner dibawah ini

: Nama :

.....

JenisKelamin :Laki-laki Perempuan

NPM :

ProgramStudi PendidikanAgamaIslam
 PendidikanAnakUsiaDin
 i Perbankan Syariah
 Manajemen Bisnis
Syariah

B. Petunjuk Pengisian

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berikan tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

1. STS =Sangat Tidak Setuju
2. TS =Tidak Setuju
3. S = Setuju
4. SS =Sangat Setuju

Pembelajaran Kewirausahaan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Fakultas Agama Islam Umsu memiliki kurikulum mata kuliah kewirausahaan				
2	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari Pendidikan formal (Kampus)				
3	Mata kuliah kewirausahaan pada FAI Umsu memuat Kompetensi wirausaha bagi mahasiswa				

4	Dosen mata kuliah kewirausahaan menjelaskan secara Baik mata kuliah tersebut				
5	Salah satu penilaian dosen mata kuliah kewirausahaan Harus mampu menciptakan ide usaha				
6	Dosen mata kuliah kewirausahaan menjelaskan Pembelajaran sesuai dengan konsep wirausaha saat ini				
7	FAI UMSU memiliki laboratorium kewirausahaan yang Lengkap				
8	Mahasiswa diberikan workshop penyusunan Business Plan				
9	Fakultas agama islam UMSU menyediakan ruang diskusi Bagi mahasiswa yang akan memulai usaha di PUSKIBI (Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis				

Ekspektasi Pendapatan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Saya ingin memperoleh pendapatan dari hasil usaha Sendiri				
2	Dengan berwirausaha saya dapat mengatur pendapatan Usaha yang saya inginkan				
3	Dengan berwirausaha saya dapat membuka lapangan Pekerjaan bagi masyarakat				
4	Bayangan penghasilan yang tinggi merupakan motivasi Saya untuk menjadi wirausaha				
5	Menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas				
6	Keinginan menjadi wirausaha muda mandiri Menerapkan target saya selama menjadi mahasiswa				

7	Dengan menjadi wirausaha saya bisa hidup mandiri				
8	Berwirausaha dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup saya				
9	Saya dapat merencanakan dan membangun usaha Sendiri				

Lingkungan Keluarga

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Keluarga saat ini memberikan dukungan untuk Berwirausaha				
2	Orang tua menanamkan kedisiplinan dalam Berwirausaha				
3	Saya selalu melibatkan keluarga dalam perencanaan Usaha				
4	Orang tua memberikan bantuan modal usaha dalam Menjalankan wirausaha saya				
5	Orang tua memberikan motivasi untuk membuka usaha Sendiri				
6	Berwirausaha dapat dilakukan dengan modal yang Kecil				
7	Ide usaha dapat dikembangkan dengan memanfaatkan Peluang usaha yang ada				
8	Status ekonomi keluarga tidak menjadi penghambat bagi Saya untuk memulai usaha				
9	Orang tua membebaskan saya untuk berwirausaha				

Minat Berwirausaha

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Saya sangat tertarik melaksanakan praktik wirausaha				
2	Menjadi pengusaha muda yang sukses merupakan Motivasi saya				
3	Saya mampu menciptakan peluang usaha dimasa depan				
4	Saya sangat menyukai dunia usaha				
5	Dengan berwirausaha saya dapat mengembangkan Kreativitas berwirausaha yang saya miliki				
6	Saya tidak takut menghadapi tantangan usaha yang akan Saya jalankan				
7	Saya memilih berwirausaha dalam mengembangkan Karir saya				
8	Saya berkeinginan berwirausaha meskipun akan Menghadapi resiko usaha(business plan)				
9	Saya sudah memiliki perencanaan usaha yang akan Saya jalankan				



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila mendapat surat ini agar diibahin Nama dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

11 Ramadhan 1443 H
 11 April 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Susilawati
 Npm : 1801270038
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,61

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Keputusan Masyarakat Untuk Membeli Produk Syariah Di Kecamatan Medan Tinur			
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara	11/4/22 [Signature]	Isra Hayati, H.Si	14/4/22 [Signature]
3	Analisis Pengaruh Penentuan Diskon Pada Usaha UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM di Medan Timur)			

Sudah menesfuk dala panduan skripsi.

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Susilawati

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Susilawati
Npm : 1801270038
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31- 8 - 2022	Perbaikan instrumen penelitian		
5-9-2022	Perbaikan hasil penelitian		
6-9-2022	Perbaikan pembahasan, kesimpulan & abstrak		
8-9-2022	Acc sidang meja hijau		

Medan, 8 September 2022



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

Kepada Yth
Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Di tempat

Dengan Hormat :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susilawati
NPM : 1801270038
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**". Saya melakukan penelitian terhadap 89 mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan surat ini saya dan dosen pembimbing menyatakan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan sesuai dengan hasil jawaban dari para responden. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan Terima Kasih.

Medan, 24 Juli 2022

Dosen Pembimbing



Isra Hayati S.Pdi., M.Si.

Peneliti



Susilawati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Susilawati
JenisKelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : BinjaiSerbangan, 04 Juli 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
AlamatLengkap : BinjaiSerbangan, Kecamatan Air Joman,
Kabupaten Asahan, Sumatera Utara
Telepon : 082273362385
Email : ssusilawatii1841@gmail.com

DataOrangTuaNama

Ayah : Jumadi
Ibu : Hayati

DataPendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 010243 Binjai Serbangan
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Air Joman
Tahun 2015-2018 : SMANegeri 1 Air Joman